
Model *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media *Card Math*

Rini Sri Bintang

Universitas Singaperbangsa Karawang, rinisrib123@gmail.com

Agung Prasetyo Abadi

Universitas Singaperbangsa Karawang, Agung.abadi@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengkaji mengenai Model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *card math*. Dalam artikel ini membahas mengenai Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *card math* dalam pembelajaran matematika sangat efektif dan efisien digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena siswa akan dituntut untuk berpikir secara individu mengenai persoalan yang terdapat didalam *card math*, selain itu siswa dituntut untuk mencari pasangan diskusinya dengan cara menyamakan symbol matematika yang terdapat di sisi mukacard *math* dengan milik teman- temannya, setelah itu siswa menunjukkan hasil diskusinya di depan kelas. Hal ini akan menumbuhkan rasa tanggungjawab, kerja sama yang baik, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa, selain itu akan tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Kata kunci:

Media *Card Math*, Model *Think Pair Share* (TPS).

Copyright © 2019 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of SingaperbangsaKarawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran matematika memerlukan model pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar dan menjadikan pembelajaran matematika yang mengesankan bagi siswa. Model pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu model *Think Pair Share* (TPS) yaitu model pembelajaran dengan sistem diskusi skala kecil atau berpasangan dengan teman sebangkanya. Dengan menggunakan model ini siswa mampu memahami konsep matematika dan menemukan solusi dari berbagai permasalahan selain itu siswa dituntut untuk saling menyanggah atau berinteraksi untuk mendiskusikan hasil dari suatu persoalan dengan temannya, sehingga dengan situasi seperti ini siswa akan mengembangkan pengetahuannya dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Aditya (2014) *Think Pair Share* (TPS) merupakan struktur pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, agar tercipta suatu pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan penguasaan akademik dan keterampilan siswa. Menurut Astuti (2018) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS berhasil dan sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

Model pembelajaran yang menarik dan membantu pemahaman konsep pada siswa tentunya harus didukung dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Tafanao (2018) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehinggadapatmerangsangpikiran, perasaan, perhatian, danminatasiswauntukbelajar. Media yang dapat digunakan yaitu terbuat dari kartu. Karena media yang terbuat dari kartu itu mudah dibuat atau dikembangkan dan mudah digunakan oleh siapapun yang akan

menggunakannya. Selain itu Melalui model *think pair share* (TPS) dengan berbantuan media kartu agar siswa termotivasi dalam belajar dan mampu memahami konsep dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan diatas, media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu *card math* (kartu matematika).Media *card math* atau kartu matematika merupakan media yang mudah dibuat dan mudah digunakan. Pada*card math* atau kartu matematika ini didalamnya terdapat beberapa pertanyaan dan beberapa bagian sisi depan kartu memiliki simbol matematika yang sama. Dalam *card math* atau kartu matematika ini bertujuan agar siswa dapat menemukan kartu dengan simbol matematika yang sama, sehingga siswa mampu menemukan pasangannya untuk berdiskusi skala kecil. Media *card math* dikembangkan dengan simbol-simbol matematika agar siswa mengetahui mengenai simbol-simbol matematika. Sehingga model *Think Pair Share* (TPS) dengan media *card math* dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika, selain itu siswa dilatih untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan yang terdapat di *card math*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu studi literatur. Studi literatur ialah mencari rujukan teori-teori yang relevan dengan topik yang disajikan oleh penulis. Referensi yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dari beberapa jurnal, skripsi dan artikel, maupun situs-situs di internet yang berkaitan dengan model *Think Pair Share* (TPS) dan media pembelajaran kartu.Langkah dari penulisan ini adalah untuk melakukan pengkajian dan mempelajari hasil dari penelitian sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan metode deskriptif menggambarkan apa yang sedang diselidiki oleh penulis.

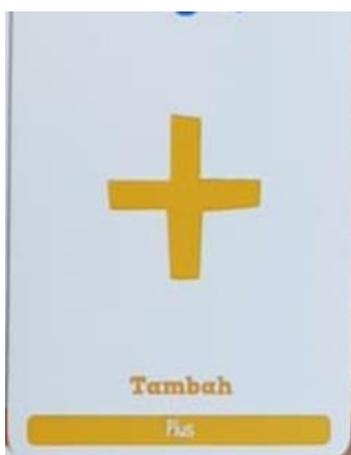
PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki arti dari berbagai pandangan yaitu Menurut Shoimin (2014:208) Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.Sedangkan Menurut Aditya (2014) *Think Pair Share* (TPS) merupakan struktur pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, agar tercipta suatu pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan penguasaan akademik dan keterampilan siswa. Dan Menurut Ibrahim (2011: 26) bahwa *Think Pair Share* merupakan pola yang efisien untuk mengembangkan pola diskusi di kelas. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang menggunakan system diskusi dalam skala kecil dan besar. Guna untuk saling membantu satu sama lain,selain itu untuk meningkatkan proses diskusi di dalamkelas.

Adapun langkah- langkah proses model pembelajaran*Think Pair Share* menurut Majid (2013) yaitu sebagai berikut : a) Tahap 1: *Thinking* Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan secara mandiri untuk beberapa saat. b) Tahap 2: *Pairing* Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus

telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 4-5 menit untuk berpasangan. c) Tahap 3: *Sharing* Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergiliran antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

Media *Card Math* atau kartu matematika ini dibagikan sisi belakang kartu memuat soal dan bagian sisi muka (depan) kartu terdapat lambang- lambing matematika, yang dimana beberapa kartu memiliki simbol matematika yang sama. *Card Math* dibuat dengan mengandung simbol-simbol matematika di depan kartu, guna untuk menemukan pasangan berdiskusi untuk memecahkan suatu konsep atau permasalahan yang ada didalam kartu dengan suasana yang berbeda dan menyenangkan. Selain itu media *card math* dikembangkan dengan simbol-simbol matematika agar siswa mengetahui mengenai simbol-simbol matematika. *Card Math* diaplikasikan dalam pembelajaran matematika dengan mengandung symbol matematika. Dalam *card math* atau kartu matematika ini bertujuan agar siswa dapat menemukan kartu dengan symbol matematika yang sama, sehingga siswa mampu menemukan pasangannya untuk berdiskusi skala kecil atau berpasangan. Berikut ini merupakan gambaran mengenai card math.



Gambar 2.1 Depan kartu



Gambar 2.2 Belakang kartu

Adapun langkah- langkah dalam penerapan media *card math* atau kartu matematika dalam model *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut: (1) Peneliti menyiapkan beberapa *card math* yang berisi soal untuk dipecahkan; (2) setiap siswa mendapatkan *card math* dengan mengandung symbol matematika dibagian sisi depan kartu yang di dalamnya terdapat soal; (3) Tiap siswa memikirkan jawaban soal dari kartu tersebut (*Think*); (4) setiap siswa mencari symbol matematika yang tertulis di sisi depan kartunya masing-masing; (5) Siswa yang sudah menemukan pasangannya dan mempunyai jawaban lalu berdiskusi dengan kelompok kecilnya tersebut (*Pair*); (6) Peneliti meminta pasangan kelompok kecil untuk mempresentasikan (*share*) hasil diskusinya; (7) Peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, model *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem diskusi yang dimana siswa diberi waktu untuk berfikir, berpasangan, dan menyajikan hasil yang diperoleh dari suatu permasalahan di depan kelas. Media *card math* yaitu media yang mengandung simbol matematika guna untuk membantu proses berjalannya diskusi. Sehingga model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *card math* yaitu suatu proses pembelajaran yang dimana siswa harus berfikir terlebih dahulu mengenai persoalan yang ada, lalu siswa mencari pasangan diskusinya dengan menyamakan simbol yang tertera di *card math*, setelah itu siswa menyajikan hasil dari persoalan yang mereka diskusikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe TPS Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa VIII SMPN 26 Bandar Lampung*. Skripsi Universitas Lamung Exploring Sex Differences.
- Astuti, R. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa*. Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*. 2(2), 103.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ibrahim. M. (2011). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: UNESA – universitas press.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.